

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Biklen (1992:21) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah tahap penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan, serta perilaku individu yang diamati. Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pendapat peserta tentang realitas sosial. Menurut Bogdan dan Biklen (1992:21), penelitian kualitatif memiliki (5) lima karakteristik, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti adalah alat utama untuk pengumpulan dan analisis data, penelitian kualitatif adalah keadaan yang dialami.
2. Karena penelitian kualitatif bersifat deskriptif, maka harus menekankan pada makna, proses, dan pemahaman yang diperoleh melalui penggunaan kata-kata atau gambar.
3. Mendahulukan prosedur (kegiatan) daripada hasil atau barang.
4. Metode induktif, di mana para ilmuwan membangun teori, konsepsi, hipotesis, dan abstraksi dari data lapangan tertentu.
5. Lebih berfokus pada pencarian makna, selain dari kebutuhan bagi para peneliti untuk hadir secara fisik di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai penatausahaan aset tetap pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013 : 161) menyatakan bahwa komponen sentral permasalahan penelitian adalah variabel penelitian, yang berfungsi sebagai objek penelitian. Objek dari penelitian ini adalah penatausahaan aset tetap. Tempat yang dipilih adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang, alasan memilih Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang karena ketersediaan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian, seperti daftar barang milik daerah yang dapat dilakukan penatausahaan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah untuk mempersempit subjek penelitian pada orang, benda, atau objek yang terkait dengan data penelitian (Arikunto, 2016). Peneliti memilih subjek dari penelitian ini yang terdiri dari :

1. Kepala Bidang Aset Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.
2. Penilai Ahli Muda Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.
3. Staff bagian Penatausahaan Aset Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala objek itu holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan). Oleh karena itu, peneliti kualitatif tidak akan berfokus pada variabel penelitian tetapi pada situasi sosial yang diteliti, meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi satu sama lain. (Sugiyono, 2012)

Penelitian ini berfokus pada Penatausahaan Aset Tetap di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang. Menurut ketentuan Permendagri Nomor 47 Tahun 2021 yang dijadikan sebagai pedoman Penatausahaan Aset Tetap yang dijadikan dalam bentuk pertanggungjawaban pengelolaan barang milik daerah melalui penatausahaan aset tetap yang terdiri dari tiga (3) tahap : pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan

1.4.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumber dan informasi yang diperlukan, yaitu :

1. Data Primer

Data primer, Menurut Sugiyono (2017), adalah jenis sumber data yang memberikan akses kepada pengumpul data secara langsung. Sumber data primer dikumpulkan dengan observasi lapangan serta wawancara dengan peserta penelitian.

2. Data Sekunder

Hasan (2002) berpendapat bahwa data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya oleh peneliti. Informasi ini digunakan untuk mendukung data primer, yang dapat ditemukan dalam sumber-sumber seperti buku, literatur, dan studi sebelumnya lainnya.

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder untuk penelitian . Data primer yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang. Data sekunder yang diperoleh yaitu berupa data-data dan laporan yang dibutuhkan dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Sebagaimana dinyatakan oleh Patton (1999), triangulasi adalah istilah yang mengacu terhadap beberapa metode atau sumber data dalam penelitian kualitatif untuk menghasilkan fenomena yang komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan untuk menggabungkan data dari berbagai sumber untuk menguji validitas. Menurut Denzin (1978) dan Patton (1999), triangulasi dibagi menjadi empat jenis yaitu :

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah jenis triangulasi yang paling umum. Peneliti sering menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif saat melakukan penelitian.

2. Triangulasi Antar Peneliti

Teknik triangulasi peneliti melibatkan banyak pengamat atau peneliti untuk mengumpulkan, memproses, atau menganalisis data.

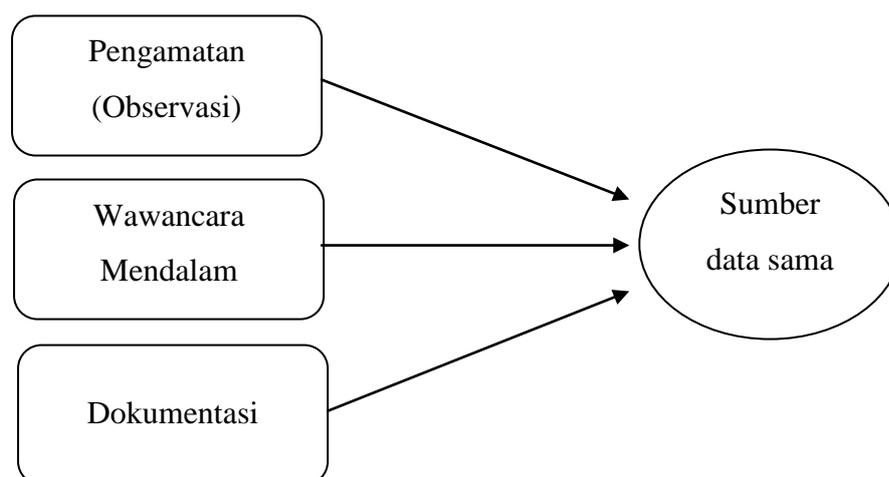
3. Triangulasi Teori

Teori triangulasi berarti menerapkan berbagai kerangka teoritis dalam penelitian daripada hanya menggunakan satu perspektif teoritis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi data melibatkan penggunaan berbagai sumber data untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Peneliti dapat mengubah cara pengumpulan data di seluruh waktu, ruang, atau orang yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu triangulasi sumber data. Dimana dalam memperoleh informasi melalui wawancara, observasi, dan pencatatan.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data
Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D oleh Sugiyono 2012

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis data adalah prosedur penelitian dimana data yang dikumpulkan diperiksa sebagai tanggapan terhadap rumusan masalah. Teknik analisis data menurut Miles & Huberman (1992 : 16) yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Reduksi Data

Proses pemilihan, penekanan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan tertulis dikenal sebagai pendekatan reduksi data. Tugas pengurangan data sedang berlangsung, terutama ketika mengumpulkan data untuk inisiatif yang berfokus secara kualitatif. Selama fase reduksi yang terjadi pengumpulan data, meringkas, mengkode, melacak tema, pengelompokkan, parstisi dan penulisan memo.

3.5.2 Penyajian Data

Kompilasi data yang memungkinkan kesimpulan dan pengambilan keputusan adalah apa yang disebut sebagai penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif yang menggambarkan pengalaman saat ini atau sebelumnya adalah format yang paling sering digunakan untuk menyajikan data.

3.5.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir melibatkan penarikan kesimpulan dari data yang dikumpulkan mulai dari proses awal, perangkuman permasalahan dan pencatatan.